



Perbedaan Hasil Belajar Menggunakan Media Video Powtoon dan Tanpa Media Video Powtoon

Lisa Maharani¹, Putri Tipa Anasi², Nur Meily Adlika³

^{1,2,3}Universitas Tanjungpura, Indonesia

E-mail: f1241201015@student.untan.ac.id, putri.tipa.anasi@fkip.untan.ac.id, nurmeilyadlika@fkip.untan.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 2024-09-07 Revised: 2024-10-27 Published: 2024-11-15 Keywords: <i>Powtoon Video Media;</i> <i>Learning Outcomes;</i> <i>Geography.</i>	This study aims to determine the learning outcomes of students who use Powtoon videos and without Powtoon videos, the difference in learning outcomes using Powtoon videos and without Powtoon videos in geography class XI SMAN 10 Pontianak. Quasy experimental design with the form of Nonequivalent Control Group Desaign was used in this study. Purposive sampling was chosen by researchers in sampling based on two equivalent classes. Class XI D as the control group and class XI E as the experimental class. Data collection used test, observation and documentation techniques. Data collection instruments used learning outcomes test, observation sheets, and documentation sheets. Learning outcomes increased after using Powtoon videos with a difference of 30.46, and without using powtoon videos the difference was 15.66. Through the Independent Sample T-test test, the Sig.2 tailed T-test result is $0.000 < 0.05$, which means that there is a significant difference, thus it can be concluded that there is a significant difference between the average learning outcomes of students who use Powtoon video media and without Powtoon video media in geography class XI SMAN 10 Pontianak.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2024-09-07 Direvisi: 2024-10-27 Dipublikasi: 2024-11-15 Kata kunci: <i>Media Video Powtoon;</i> <i>Hasil Belajar;</i> <i>Geografi.</i>	Penelitian ini bertujuan mengetahui hasil belajar peserta didik yang menggunakan video Powtoon dan tanpa video Powtoon, perbedaan hasil belajar menggunakan video Powtoon dan tanpa video Powtoon pada mata pelajaran geografi kelas XI SMAN 10 Pontianak. Quasy experimental design dengan bentuk Nonequivalent Control Group Desaign digunakan dalam penelitian ini. Purposive sampling dipilih peneliti dalam pengambilan sampel didasarkan pada dua kelas yang setara. Kelas XI D sebagai kelompok kontrol dan kelas XI E sebagai kelas eksperimen. Pengumpulan data menggunakan teknik tes, observasi dan dokumentasi. Istrumen pengumpulan data menggunakan tes hasil belajar, lembar obeservasi, dan lembar dokumentasi. Hasil belajar meningkat setelah menggunakan video Powtoon dengan selisih sebesar 30,46, dan tanpa menggunakan video powtoon selisih sebesar 15,66. Melalui uji Independent Sample T-test hasil T-test Sig.2 tailed sebesar $0,000 < 0,05$ yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata hasil belajar peserta didik yang menggunakan media video Powtoon dan tanpa media video Powtoon pada mata pelajaran geografi kelas XI SMAN 10 Pontianak.

I. PENDAHULUAN

Metode Pembelajaran di kelas menjadi hal terpenting dalam dunia Pendidikan. Proses pembelajaran melibatkan peserta didik dan guru sebagai peran utamanya. Pembelajaran dikatakan berhasil apabila peserta didik mengalami perubahan dalam tingkah laku, balik dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik (Suwarni et al., 2018). Menggunakan media dalam proses pembelajaran akan mempermudah dalam proses belajar mengajar dan dapat menambah minat belajar peserta didik (Nurfadhillalh et al., 2021). Pembelajaran bersifat monoton dan konvensional yang berpusat pada guru harus dihindari, salah satu cara untuk menghindari pembelajaran yang

bersifat monoton dan konvensional adalah dengan memanfaatkan hasil kemajuan teknologi untuk menjadi media pembelajaran yang menarik (Deliviana, 2017). Di era kemajuan teknologi saat ini, termasuk di dunia pendidikan guna memperlancar proses pembelajaran, maka sebagai seorang guru perlu untuk mengintegrasikan keterampilannya dalam mengelola pembelajaran di kelas. Dengan memanfaatkan kemajuan teknologi dijadikan alat atau media dalam proses belajar dan mengajar.

Salah satu media pembelajaran yang memanfaatkan teknologi saat ini adalah media video Powtoon. Powtoon merupakan aplikasi yang dapat diakses melalui web online untuk membuat suatu bahan presentasi ataupun video

kartun animasi dengan cepat (Deliviana, 2017). Powtoon dapat membantu guru menjelaskan materi yang sukar dipahami oleh peserta didik menggunakan latar belakang suara dan animasi yang memikat sehingga mampu memberikan stimulus pada saat pembelajaran (Arnold, 2018). Dari pemaparan yang di paparkan di atas Powtoon merupakan aplikasi atau web pembuatan video yang dirancang khusus untuk mempermudah pembelajaran terutama pembuatannya yang mudah bagi seorang guru.

Hasil belajar menjadi salah satu alat ukur untuk melihat capaian peserta didik seberapa jauh menguasai materi pelajaran yang disampaikan oleh guru (Afdall et al., 2024). Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah melakukan proses belajar yang memberikan perubahan tingkah laku seperti perubahan pengetahuan, pengalaman, sikap, dan keterampilan peserta didik menjadi lebih baik (Ahmadiyanto, 2016). Sejalan dengan itu Hasil belajar memegang peranan penting dalam proses pembelajaran. Mengamati hasil tersebut memungkinkan guru mengetahui pengalaman dan pengetahuan yang diperoleh siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar selanjutnya (Wibowo dalam Agusti & Aslalm, 2022).

Geografi merupakan mata pelajaran yang dipelajari pada jenjang pendidikan SMA. Khalid (2020) "Geografi sebagai pendidikan global bertujuan mempersiapkan peserta didik untuk memahami dan mengatasi adanya saling ketergantungan global dan keragaman budaya, yang mencakup hubungan, kejadian, dan kekuatan yang tidak dapat diisikan ke dalam batas-batas negara dan budaya". Pada mata pelajaran Geografi, memberikan wawasan langsung untuk menumbuhkan kemampuan, sehingga siswa dapat menyelidiki dan memahami unsur-unsur lingkungan normal secara logis (Jenar & Noval). Semua sub mata pelajaran dapat menyenangkan dan mudah dipahami, seorang guru harus kreatif dan memerlukan sebuah media pembelajaran agar mempermudah dalam penyampaian materi khususnya geografi.

Berdasarkan Hasil observasi awal yang dilaksanakan di SMAN 10 Pontianak didapatkan bahwa dalam proses pembelajaran geografi guru kurang menggunakan jenis-jenis media dalam proses pembelajaran. Ini dilihat dari jarang nya penggunaan media pembelajaran pada saat pembelajaran di kelas, dan berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan bersama guru geografi didapatkan bahwa kendala yang

dihadapi pada saat pembelajaran yaitu peserta didik tidak memperhatikan pada saat guru menjelaskan, tidak aktif dan asik mengobrol dengan temanya. Pada permasalahan yang diuraikan di atas diperlukan solusi untuk kegiatan pembelajaran yang lebih menarik yaitu dengan penggunaan media dalam proses pembelajaran. Dalam pemilihan media tentunya harus mempertimbangkan media yang berpengaruh bagi peserta didik. Salah satunya dengan penggunaan media video Powtoon yang dapat menarik atensi peserta didik dengan hasil video animasinya. Powtoon adalah media pembelajaran yang berupa media pembelajaran audio visual, dimana media pembelajaran ini lebih memudahkan kita untuk menyampalakan materi pembelajaran dan menjadikan metode pembelajaran menjadi sederhana (Nurdiansyah dkk, 2018).

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul "Perbedaan hasil belajar peserta didik menggunakan media video Powtoon dan tanpa media video Powtoon Peserta Pada Mata Pelajaran Geografi Kelas XI SMAN 10 Pontianak".

II. METODE PENELITIAN

Quasy experimental design dengan bentuk Nonequivalent Control Group Design digunakan dalam penelitian ini. Purposive sampling dipilih peneliti dalam pengambilan sampel didasarkan pada dua kelas yang setara. Kelas XI D sebagai kelompok kontrol dan kelas XI E sebagai kelas eksperimen. Pengumpulan data menggunakan teknik tes, observasi dan dokumentasi. Instrumen pengumpulan data menggunakan tes hasil belajar, lembar observasi, dan lembar dokumentasi.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Analisis deskriptif dilakukan pada hasil nilai pretest dan posttest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan bantuan aplikasi IBM SPSS statistics 26. Berikut merupakan data hasil pretest dan posttest pada kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel di 1 di bawah ini.

Tabel 1. Nilai pretest dan posttest pada kelas eksperimen

	N	Min.	Max.	Mean	Std. Deviation
Pretest Eksperimen	35	16	76	45.26	13.815
Posttest Eksperimen	35	44	88	75.71	9.990

Berdasarkan hasil di atas, dapat dilihat bahwa hasil nilai pretest pada kelas eksperimen dengan jumlah 35 peserta didik didapatkan nilai minimumnya 16 dan nilai maximum 76, nilai rata-rata 45,26, dan nilai standar deviasi yaitu 13,815. Pada data posttest kelas eksperimen didapatkan nilai minimum yaitu 44 dan nilai maximum 88, nilai rata-rata 75,71 dan standar deviasi 9,990. Berdasarkan hasil pretest dan posttest di kelas eksperimen dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik pada pembelajaran geografi kelas XI IPS SMAN 10 Pontianak mengalami peningkatan setelah menggunakan media pembelajaran video Powtoon, dilihat dari nilai rata-rata pretest 45,26 lebih kecil dari nilai rata-rata posttest 75,71 dengan selisih sebesar 30,46.

Selanjutnya dilakukan analisis deskriptif pada hasil pretest dan posttest pada kelas kontrol dapat dilihat pada tabel di bawah 2 di bawah ini.

Tabel 2. Data nilai pretest dan posttest kelas kontrol

	N	Min.	Max.	Mean	Std. Deviation
Pretest Kontrol	35	16	76	49.71	14.300
Posttest Kontrol	35	44	84	65.14	11.086

Berdasarkan hasil output di atas, dapat dilihat bahwa nilai pretest pada kelas kontrol dengan jumlah 35 peserta didik didapatkan nilai minimumnya 16 dan nilai maximum 76, dengan nilai rata-rata 49,71 dan nilai standar deviasi yaitu 14,300. Sedangkan pada data posttest kelas eksperimen didapatkan nilai minimum yaitu 44 dan nilai maximum 84 dengan nilai rata-rata 65,14, dan standar deviasi 11,086. Berdasarkan nilai pretest dan posttest di kelas kontrol dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik pada pembelajaran geografi kelas XI IPS SMAN 10 Pontianak meningkat tanpa menggunakan media video Powtoon (video bersumber dari YouTube), dilihat dari nilai rata-rata pretest

49,71 lebih kecil dari nilai rata-rata posttest 65,14 dengan selisih sebesar 15,66.

Uji normalitas dilakukan dengan bantuan IBM SPSS statistics 26 menggunakan *One Sample Kolmogorof Smirnov*.

Tabel 3. Hasil uji normalitas data pretest dan posttest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol

	PreEks	PosEks	PreKon	PosKon
N	35	35	35	35
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}	.000 ^c	.200 ^{c,d}	.006 ^c

Dikarenakan data tidak berdistribusi normal maka tahap selanjutnya dilakukan transformasi data kedalam bentuk ln.

Tabel 4. Uji Normalitas setelah Transformasi data

	Unstandardized Residual	Unstandardized Residual
N	35	35
Asymp. Sig. (2-tailed)	.041 ^c	.060 ^c

Dari pengujian *One sample Kolmogorof Smirnov* setelah dilakukan transformasi data diperoleh nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,040 > 0,05 yang artinya data pretest dan posttest kelas eksperimen berdistribusi normal. Diperoleh nilai Asymp. Sig (2-tailed) pada pretest dan posttest kelas kontrol sebesar 0,060 > 0,05 yang artinya data berdistribusi normal. Uji homogenitas merupakan uji prasyarat yang harus dilakukan sebelum melakukan uji *Independent sample T-Test* bertujuan untuk mengetahui apakah sebaran data berasal dari varian yang sama.

Tabel 5. Hasil Uji homogenitas posttest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Based on Mean	3.158	1	68	.080

Berdasarkan hasil uji homogenitas di atas dapat diketahui bahwa nilai Sig dari *based on mean* sebesar 0,080 hasil belajar peserta didik adalah > 0,05 yang berarti data posttest adalah homogen.

Tabel 6. Hasil uji Independent Sample T-test posttest kelas kontrol dan kelas eksperimen

		Sig. (2-tailed)
Hasil Belajar	Equal variances assumed	.000
	Equal variances not assumed	.000

Hasil uji *Independent sample T-test* didapatkan bahwa nilai Sig (2-tailed) 0,000 dimana hasil ini $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada kelas yang menggunakan media video Powtoon dan tanpa menggunakan media video Powtoon pada mata pelajaran geografi kelas XI SMAN 10 Pontianak.

B. Pembahasan

1. Hasil belajar peserta didik dengan menggunakan media video Powtoon pada mata pelajaran geografi kelas XI SMAN 10 Pontianak

Melalui analisis deskriptif dapat diketahui bahwa rata-rata hasil belajar peserta didik pada kelas eksperimen mengalami peningkatan dilihat dari rata-rata hasil nilai pretest sebesar 45,26 dan setelah dilakukan posttest menjadi sebesar 75,71 dengan selisih sebesar 30, 46. Berdasarkan hasil pretest dan posttest di kelas eksperimen dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik pada pembelajaran geografi kelas XI SMAN 10 Pontianak mengalami peningkatan setelah menggunakan media pembelajaran video Powtoon.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fathullah (2021) dengan judul "Pengaruh Penggunaan Media Powtoon Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Di Mtsn 5 Bireuen". Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media powtoon dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII MTsN 5 Bireuen.

2. Hasil belajar peserta didik tanpa menggunakan media video Powtoon pada mata pelajaran geografi kelas XI SMAN 10 Pontianak.

Melalui analisis deskriptif dapat diketahui bahwa rata-rata hasil belajar peserta didik pada kelas eksperimen mengalami peningkatan dilihat dari rata-rata hasil nilai pretest sebesar 49,71 dan setelah dilakukan posttest menjadi sebesar 65,14 dengan selisih sebesar 15,66 yang artinya mengalami peningkatan setelah menggunakan video pembelajaran yang bersumber dari YouTube (kelas tanpa media video Powtoon). Namun jika dilihat dari selisih yang diperoleh dari kelas yang menggunakan media video Powtoon lebih besar peningkatannya dari pada kelas tanpa menggunakan media video Powtoon.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Atapukan (2019) berjudul "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Animasi Berbasis Powtoon Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Di SMP Negeri 1 Bontonompo Kabupaten Gowa", hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil posttest kelompok eksperimen yang menggunakan video Powtoon dengan kelompok kontrol yang tidak menggunakan video Powtoon.

3. Perbedaan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan media video Powtoon dan tanpa menggunakan media video Powtoon pada mata pelajaran geografi kelas XI SMAN 10 Pontianak

Untuk mengetahui perbedaan rata-rata hasil belajar peserta didik yang menggunakan media video Powtoon dan tanpa menggunakan media video Powtoon maka dilakukan uji *Independent Salmples T-test*. Berdasarkan hasil pengujian diperoleh bahwa hasil Sig (2-tailed) 0,000 dimana hasil ini $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada kelas yang menggunakan media video Powtoon dan tanpa menggunakan media video Powtoon pada mata pelajaran geografi kelas XI SMAN 10 Pontianak.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tiwow dkk (2022), berjudul "Pengaruh Media Pembelajaran Animasi

Powtoon Terhadap Hasil Belajar Ditinjau Dari Minat Belajar Peserta Didik” hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar peserta didik yang menggunakan media pembelajaran animasi Powtoon dan media pembelajaran konvensional.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media video Powtoon dapat menjadi pilihan dalam layak untuk digunakan guru pada proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran geografi, ini dibuktikan dengan perolehan data peningkatan hasil belajar pada kelas yang menggunakan media video Powtoon lebih besar dari pada peningkatan hasil belajar pada kelas tanpa menggunakan media video Powtoon. Selain itu dilihat dari perolehan rata-rata hasil belajar yang menyatakan terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas yang menggunakan media video Powtoon dan tanpa menggunakan media video Powtoon pada mata pelajaran geografi kelas XI SMAN 10 Pontianak.

B. Saran

Pembahasan terkait penelitian ini masih sangat terbatas dan membutuhkan banyak masukan, saran untuk penulis selanjutnya adalah mengkaji lebih dalam dan secara komprehensif tentang Perbedaan Hasil Belajar Menggunakan Media Video Powtoon dan Tanpa Media Video Powtoon.

DAFTAR RUJUKAN

- Afdal, A., Handayani, E. S., & Rohaniah, R. (2024). Peningkatan Hasil Belajar melalui Model Pembelajaran Kooperatif pada Siswa kelas IIB Sekolah Dasar. *PTK: Jurnal Tindakan Kelas*, 4(2), 291-304. <https://doi.org/10.53624/ptk.v4i2.355>
- Agusti, N. M., & Aslam, A. (2022). Efektivitas Media Pembelajaran Aplikasi Wordwall Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5794-5800. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3053>
- Ahmadiyanto, A. (2016). Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 6(2), 980-993., 6(2), 980-993. <http://ppjp.ulm.ac.id/jpournal/index.php/>
- Arnold, R. B. (2018). Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN) ISSN : 2337-6708 Volume 06 Nomor 04 Tahun 2018 PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO ANIMASI POWTOON PADA MATA PELAJARAN PELAYANAN PENJUALAN DI SMK KETINTANG SURABAYA Abstrak Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN) ISSN. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*, 06(1), 145-150. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jptn/article/view/25565/23439>
- Aulia Jenar, F., & Nova, S. (n.d.). *Pengembangan Media Video Pembelajaran Geografi Berbasis Powtoon Pada Materi Mitigasi Bencana Kelas XI SMAN 1 Pariaman*.
- Khafid, S. (2020). Peran Geografi Dalam Pembentukan Karakter dan Keterampilan Manusia Indonesia Pada Era Masyarakat Ekonomi ASEAN. *Jurnal Undiksha*. 19 (1). <https://doi.org/10.23887/mkfis.v19i1.23251>
- Deliviana, E. (2017). Aplikasi Powtoon Sebagai Media Pembelajaran: Manfaat Dan Problematikanya. *Prosiding Seminar Nasional Dies Natalis Ke 56 Universitas Negeri Makassar*, 1-6.
- Nurdiansyah, E., Faisal, E., E, & Sulkipani. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Powtoon Pada Perkuliahan Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Civics*.
- Nurfadhillah, S., Ningsih, D. A., Ramadhania, P. R., & Sifa, U. N. (2021). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sd Negeri Kohod Iii. *PENSA : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(2), 243-255. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pensa>
- Suwarni, D. I., Kurniasih, S., & Rostikawati, R. T. (2018). Penerapan model pembelajaran think-talk-write (TTW) dan demonstrasi reciprocal untuk meningkatkan hasil belajar ekosistem Siswa SMP PGRI Surya kencana Cileungsi Kabupaten Bogor. *Jurnal Pendidikan Ilmiah*, 3(3), 90-95.

Tiwow, D., Wongkar, V., Mangelep, N. O., & Lomban, E. A. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Animasi Powtoon Terhadap Hasil Belajar Ditinjau dari Minat Belajar Peserta Didik. *Journal Focus Action of Research Mathematic (Factor M)*, 4(2), 107–122.
https://doi.org/10.30762/factor_m.v4i2.4219